



## MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS ANEKDOT

**Lisa Septia Dewi br. Ginting<sup>1</sup>**  
**Rosmilan Pulungan<sup>2</sup>**

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah  
Jalan Garu II No.93 Kota Medan

e-mail: lisaseptiadewi@umnaw.ac.id

### **Abstrak**

*Pada kurikulum 2013 kelas VIII dalam KD 4.2 disebutkan bahwa keterampilan menulis teks anekdot harus dicapai oleh siswa. Namun, kenyataannya siswa cenderung mengalami kesulitan dalam menulis teks anekdot. Hal ini terlihat dari pengamatan peneliti dari hasil tulisan siswa belum sesuai dengan yang diharapkan. Di samping itu juga, bahwa tidak sedikit siswa yang merasa bosan dengan materi teks anekdot. Hal ini mengakibatkan nilai siswa pada pembelajaran menulis teks anekdot masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75 inilah yang menjadi latar belakang penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen one group pre-test dan post-test. Jumlah populasi sebanyak 106 siswa dan jumlah sampel sebanyak 36 siswa. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah Penggunaan model kooperatif tipe STAD lebih efektif dalam menulis teks anekdot pada siswa kelas VIII MTs. Lab IKIP Al Washliyah..*

**Kata kunci:** Model, Stad, Anekdo

### **Abstract**

*Curriculum 2013 class VIII in KD 4.2 diagram that writing anecdotal text skills must be achieved by students. However, the reality is that students tend to experience difficulties in writing anecdotal texts. This can be seen from the observations of researchers from the results of the students' writing that have not been as expected. In addition, there are also many students who feel bored with anecdotal text material. This resulted in the students' scores in learning writing anecdotal texts that were still below the minimum completeness criteria (KKM), namely 75, which was the background of this study. This study used an experimental research method one group pre-test and post-test. The total population is 106 students and the sample size is 36 students. The conclusion obtained from this study is that the use of the STAD type cooperative model is more effective in writing anecdotal texts for class students VIII MTs. Lab IKIP Al Washliyah*

## **1. PENDAHULUAN**

Teks anekdot salah satu produk dari keterampilan menulis, melalui teks anekdot siswa diberi kebebasan untuk menulis cerita singkat yang menarik dan

lucu serta mengesankan namun menyindir seseorang berdasarkan kejadian sebenarnya.



Pada kurikulum 2013 kelas VIII dalam KD 4.2 disebutkan bahwa keterampilan menulis teks anekdot harus dicapai oleh siswa. Namun, kenyataannya siswa cenderung mengalami kesulitan dalam menulis teks anekdot. Hal ini terlihat dari pengamatan peneliti dari hasil tulisan siswa belum sesuai dengan yang diharapkan. Di samping itu juga, bahwa tidak sedikit siswa yang merasa bosan dengan materi teks anekdot. Hal ini mengakibatkan nilai siswa pada pembelajaran menulis teks anekdot masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Hasil observasi peneliti menunjukkan, siswa yang berhasil mencapai KKM kurang dari 75% atau hanya 25 dari 36 siswa.

Ada beberapa kendala yang membuat siswa kurang mampu menulis teks anekdot sesuai dengan yang diharapkan. Kendala guru yang seharusnya sebagai fasilitator di dalam ruang kelas masih memakai metode ceramah. Membuat siswa yang mendengarkan merasa bosan. Di samping itu juga, guru menggunakan sistem belajar klasikal atau sistem belajar individual. Membuat siswa kurang efektif dalam menuangkan ide.

Situasi tersebut menuntut guru untuk mencari model pembelajaran yang tepat, guna merangsang dan meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks anekdot.

Upaya mengatasi permasalahan di atas adalah dengan cara mengubah model pembelajaran. Model yang digunakan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD). Model pembelajaran kooperatif tipe STAD mengharuskan siswa untuk bekerja sama dan saling bergantung secara positif antarsatu sama lain dalam konteks

struktur tugas, struktur tujuan. Gagasan di balik pembelajaran ini adalah bagaimana materi pelajaran dirancang sedemikian rupa sehingga siswa dapat bekerja sama untuk mencapai sasaran-sasaran pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut: Bagaimana keefektifan siswa dalam menulis teks anekdot dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD?

## 2. METODE

Desain penelitian yang digunakan peneliti adalah *one group pre-test post-test design*. Arikunto (2006:212) berpendapat bahwa “*One group pre-test post test design* yaitu eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding.” Di dalam desain ini pengukuran dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum eksperimen (*pre-test*) dan sesudah eksperimen (*post-test*). Dengan desain ini, pengaruh dari eksperimen dapat diketahui pasti karena telah menggunakan tes awal.

Peneliti dalam hal ini menggunakan tes menulis teks anekdot pada siswa sebanyak dua kali yaitu (1) tes sebelum peminatan membaca pemahaman, dan (2) tes sesudah peminatan membaca pemahaman.

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan untuk menjaring data penelitian. Berkaitan dengan hal ini, Arikunto (2005:134) mengemukakan, “Instrumen penelitian akan menentukan kualitas data yang terkumpul.” Instrumen



yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes essay. Tes essay yang dimaksud adalah menugaskan siswa menulis teks anekdot. Aspek pokok yang dijadikan kriteria penilaian yaitu kesesuaian dengan isi dengan abstraksi, orientasi, krisis, reaksi, dan koda. Nilai akhir menulis teks anekdot adalah jumlah bobot skor dari masing-masing aspek yang dinilai dalam mengarang.

Menurut Margono (2010: 80) mengatakan bahwa, “seorang peneliti harus mengidentifikasi variabel-variabel utama dalam penelitian untuk mengambil kesimpulan teoritis. Peneliti akan merumuskan definisi operasional variabel penelitian untuk memastikan variabel-variabel apa saja yang dilakukan pada penelitian ini”. Ada dua variabel didalam penelitian ini yaitu model pembelajaran dan kemampuan menulis teks anekdot.

Menurut Yatim Riyanto (2011: 9), mengemukakan bahwa Variabel adalah gejala objek penelitian”. Setiap gejala yang muncul dan dijadikan objek penelitian adalah variabel penelitian. Variabel memiliki variasi makna dan nilai ketika sudah diteliti. Dari pendapat diatas dapat diartikan bahwa Variabel itu adalah totalitas objek penelitian. Totalitas disini meliputi gejala, fenomena, dan fakta yang diteliti. keseluruhan objek penelitian ini merupakan wujud variabel dalam penelitian.

Penetapan indikator dalam suatu penelitian memerlukan perhatian dan kecermatan, maksud dari hal agar penafsiran data dari variabel dapat memenuhi sarannya.

Penelitian ini membahas dua variabel yaitu:

1. Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD sebagai variabel X1
2. Kemampuan menulis teks anekdot sebagai variabel X2

### Teknik Pengumpulan Data

Sebuah penelitian tentunya membutuhkan perolehan data. Untuk memperoleh data dibutuhkan alat dan teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data merupakan suatu kegiatan dalam mengklasifikasikan data dalam penelitian untuk diolah. Adapun alat dan teknik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mentabulsi skor *pre-test*
2. Mentabulasi skor *post-test*
3. Menentukan skor tertinggi dan skor terendah dari hasil *pre-test* dan *post-test*.
4. Menghitung rata-rata skor dari variabel hasil *pre-test* dan *post-test*.
5. Menghitung standar deviasi dari variabel hasil *pre-test* dan *post-test*.
6. Menghitung standar error dari variabel hasil *pre-test* dan *post-test*.
7. Mencari perbedaan hasil standar error pada kedua variabel.

Data yang telah dikumpul selanjutnya akan dianalisis guna mencapai hasil yang maksimal. Langkah-langkah analisisnya sebagai berikut:

1. Menyusun data *pre-test* dan *post-test* dalam bentuk tabel.
2. Menghitung nilai rata-rata dan standar deviasi data sampel, yaitu data *pre-test* dan *post-test*.

Menghitung nilai rata-rata digunakan rumus :



$$\text{Mean (x)} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i}$$

### Efektifitas Model Kooperatif Tipe STAD Terhadap Keterampilan Menulis Teks Anekdote Oleh Siswa Kelas VIII MTs. Lab IKIP AL Washliyah Medan

Sampel pada tahap *pre-test* dan *post-test* adalah 36 siswa. Berdasarkan analisis data yang diperoleh terjadi peningkatan dan penurunan kualitas dalam dua tahap, yaitu sebelum diterapkannya model kooperatif tipe STAD dan setelah diterapkannya model kooperatif tipe STAD.

Dari sebagian besar aspek penilaian, terlihat bahwa siswa pada tahap *post-test* terlihat lebih unggul dan berpengaruh positif daripada sebelum diterapkannya model kooperatif tipe STAD, yaitu pada tahap *pre-test*. Berdasarkan data yang dijelaskan sebelumnya dapat dikatakan model kooperatif tipe STAD sangat efektif terhadap keterampilan menulis teks anekdot.

Model kooperatif tipe STAD efektif dalam menulis teks anekdot. Terlihat di semua aspek yang disebabkan model kooperatif tipe STAD yang berpusat pada kelompok belajar siswa. Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD merupakan model pembelajaran kooperatif yang menekankan pada aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal.

Peningkatan nilai rata-rata diperoleh karena siswa mendapatkan motivasi dan

adanya saling membantu sehingga siswa yang sebelumnya pasif menjadi aktif. Hasil perhitungan hipotesis juga menyatakan bahwa siswa lebih efektif setelah menggunakan model kooperatif tipe STAD.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data dan dilanjutkan dengan pembuktian hipotesis maka diperoleh hasil keterampilan menulis teks anekdot siswa sebelum dan sesudah menggunakan model kooperatif tipe STAD. Nilai rata-rata siswa dalam menulis teks anekdot sebelum menggunakan model kooperatif tipe STAD lebih rendah dibandingkan dengan nilai rata-rata siswa sesudah menggunakan model kooperatif tipe STAD.

Sebelum adanya pemberian model kooperatif tipe STAD dalam kegiatan menulis teks anekdot, siswa kurang antusias dalam menulis teks anekdot. Siswa juga merasa bosan ketika menulis teks anekdot secara individu. Walaupun di awal *pre-test* siswa telah mendapat motivasi dan sesi tanya jawab mengenai teks anekdot, akan tetapi siswa masih terlihat kaku dalam menulis teks anekdot, sehingga teks yang dihasilkan tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Kemudian memasuki kegiatan *post-test*, siswa lebih efektif dalam menulis teks anekdot. Selain itu kelompok yang heterogen yang dibentuk menjadikan siswa yang kurang aktif menjadi lebih aktif. Karena di dalam kelompok siswa saling memotivasi, saling membantu, dan mempunyai tujuan yang sama yakni memproduksi teks anekdot. Di dalam kegiatan *post-test* guru juga membimbing siswa pada saat menulis. Adanya interaksi antara siswa dan siswa serta interaksi



antara guru dan siswa sehingga siswa efektif dalam kerja kelompok. Oleh karena itu, terjadi perbedaan antara nilai *pre-test* dan *post-test* yang dicapai siswa.

Selanjutnya, kenaikan nilai pada *post-test* dikarenakan adanya penggunaan model baru yang digunakan, yakni kooperatif tipe STAD sebagai peminda informasi. Dengan adanya pemberian model kooperatif tipe STAD, maka siswa akan lebih terarah dalam menungkan ide dan mengembangkan gagasannya pada saat menulis teks anekdot. Salah satu faktor yang dapat mempercepat siswa dalam upaya mengenal atau memahami materi dapat disebabkan oleh ketepatan model atau cara penyampaian. Oleh karena itu, guru mutlak dituntut untuk memiliki kemampuan untuk melaksanakan model pembelajaran model pembelajaran secara bervariasi.

Penggunaan model kooperatif tipe STAD dalam kegiatan menulis teks anekdot memenuhi fungsinya, yakni meningkatkan keterampilan menulis siswa, sehingga siswa terampil dalam memproduksi teks anekdot.

Perolehan skor *post-test* lebih tinggi daripada perolehan skor *pre-test*. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa pengajaran menggunakan model kooperatif tipe STAD efektif terhadap keterampilan menulis teks anekdot siswa.

#### 4. KESIMPULAN

Melihat hasil penelitian di yang telah diuraikan maka diambil kesimpulan bahwa:

1. Keterampilan menulis teks anekdot sesudah menggunakan model kooperatif tipe STAD dengan nilai rata-rata 77,44.
2. Keterampilan menulis teks anekdot siswa sebelum menggunakan model kooperatif tipe STAD dengan nilai rata-rata 63,61.
3. Model Pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih efektif digunakan dalam menulis teks anekdot oleh siswa. Dengan uji t diperoleh hasil yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,25 > 2,030$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

#### 4. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Drs. Sugiyanto. Modul PLPG Mahsun. 2014, *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Huda, Miftahul. 2011. *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur, dan Model Penerapan*. Yogyakarta. Pustaka Belajar.
- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan. Media Persada.
- Nuraini, Fatimah. 2013. *Teks Anekdote Sebagai Sarana Pengembangan Kompetensi Bahasa dan Karakter Siswa*. Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Semi, Atar. 1996. *Menulis Efektif*. Padang. Agkasa Raya.



---

Sudjana. 2005. *Metoda Statistik*.  
Bandung. Tarsito Bandung

Suprijono, Agus. 2006 . *Cooperative Learning (Teori & Aplikasi PAIKEM)*.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung. Angkasa.

Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, edisi 4. Jakarta. Kencana Prenad Media Group.

Wachidah, Siti. 2004. *Pembelajaran Teks Anekdote*. Jakarta: Departemen Pendedidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pendidikan Lanjut Pertama.